BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan ialah sesuatu yang diinginkan oleh semua orang dan merupakan kebutuhan dasar manusia. Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan melalui perjanjian suami-istri yang mempunyai tujuan guna mencapai kehidupan pernikahan yang bahagia serta utuh di Indonesia(Undang Undang Republik Indonesia, 1974).

Di Indonesia banyak masalah terkait kesehatan reproduksi dan masih sangat perlu diberikan perhatian khusus,hal ini dapat dilihat berdasarkan Angka Kematian Ibu (AKI). AKI merupakan indikator yang dapat mendeskripsikan kesejahteraan negara. Di Provinsi Jawa Tengah capaian AKI tahun 2020 sebesar 98,6/100.000 KH. Masalah lainnya yaitu *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome* atau yang disingkat dengan *HIV/AIDS,* Berdasarkan data Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 jumlah kasus HIV/AIDS meningkat menjadi 543.100.

Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah memperlihatkan jumlah kumulatif HIV/AIDS di Jawa Tengah dari 1993 hingga Q3 2020, dari pertama kali terdeteksi di Jawa Tengah pada 1993 hingga 2020. Sejumlah 35.655 kasus melalui rincian HIV sejumlah 20.822 serta AIDS sejumlah 14.833 kasus, yang meninggal sebanyak 2.142 (14,43%).

Pendidikan Kesehatan Pranikah padacatinini merupakan hal penting yang harus diberikansebagai upaya meningkatkan ilmu catin diantaranya yaitu wawasan mengenaipersiapan sebelum menikah. Diharapkan dengan wawasan serta ilmu yang

didapatkantersebut, catin bisa membina kehidupan pernikahan sehat serta aman. Catin harus diberikan wawasan cukup mengenai kesehatan Pranikah serta berbagai macam hak Pranikah agar catin siap ketika menjalani peran sebagai orang tua dan suami istri.Kie ini berisi sejumlah materi tentang kesehatan reproduksi, seksual pranikah, kesiapan kehamilan awal setelah menikah, serta beberapa hal mengenai psikologis pranikah (Ezelin, 2016).

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan terhadap 3 sumber Ketua Kantor Urusan Agama (KUA) didapatkan hasil bahwa di KUA Ungaran Barat Kabupaten Semarang sepanjang tahun 2020 sampai 2021 pelaksanaan program Bimbingan Perkawinan yang seharusnya dilaksanakan di Aula KUA selama 1-3 hari dengan pematerian dari Tenaga Puskesmas dan dari pihak Kabupaten tidak terlaksana sesuai standar disebabkan oleh kondisi pandemi saat ini.

Berlandaskan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai "Efektifitas Pemberian PendidikanKesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang."

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang bisa diambil yakni "Bagaimana Efektifitas Pemberian PendidikanKesehatan Reproduksi terhadap Tingkat Pengetahuan Calon Pengantin di KUA Ungaran Barat Kabupaten Semarang."

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui efektifitas pemberian

Pendidikankesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan calon pengantin di KUA Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan calon pengantin tentangkesehatan reproduksi sebelum dilakukan Pendidikandi KUA Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

   b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan calon pengantin tentangkesehatan reproduksi sesudah dilakukan Pendidikan di KUA Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

   c. Untuk melakukan analisis perbedaan tingkat pengetahuan calon pengantin tentangkesehatan reproduksi sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan di KUA Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

   Penelitian ini menjadi wadah serta kesempatan untuk peneliti guna mengimplementasikan keilmuan yang sudah didapat di institusi pendidikan khususnya tentang pemberian penkes kesehatan reproduksi terhadap calon pengantin di KUA.

2. Manfaat Bagi Instansi

   Diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan dan bahan bacaan mengenai penelitian tentang efektifitas pemberian pendidikan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan calon pengantin di KUA.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Diharapkan informasi yang telah diperoleh dapat digunakan sebagai pengetahuan tentang efektifitas pemberian pendidikankesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan catin.